

# ISU Sepekan

**BIDANG POLITIK DALAM NEGERI**

Minggu ke-5 April 2021 (23 April s.d. 29 April 2021)

**RESHUFFLE TERBATAS**

**KABINET INDONESIA MAJU**

Anin Dhita Kiky Amrynudin  
Peneliti Pertama/Politik Dalam Negeri  
anin.amrynudin@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI**

## ISU ATAU PERMASALAHAN

Pada tanggal 28 April 2021 Presiden Joko Widodo melakukan “reshuffle terbatas” dengan melantik beberapa menteri. *Pertama*, Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). *Kedua*, Bahlil Lahadalia sebagai Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). *Ketiga*, Tri Handoko sebagai Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Perombakan kabinet terbatas dilakukan sebagai konsekuensi dari penggabungan Kementerian Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta pembentukan Kementerian Investasi. Selanjutnya juga dilakukan pembentukan BRIN sebagai Badan otonom. Sehingga, penataan kelembagaan dianggap menjadi suatu keniscayaan.

Namun demikian, berbagai pihak masih mempertanyakan efektivitas perubahan nomenklatur tersebut yang dianggap menjadi beban baru bagi Kemendikbud yang membuat Kemendikbud semakin gemuk dan lambat seperti saat Kemendikbud digabung dengan Direktorat Pendidikan Tinggi. Selain itu, adanya pandangan bahwa dengan nomenklatur Badan pada BRIN menjadikan kewenangannya semakin tidak jelas dan tidak kuat dalam tata kelola riset nasional. Adapun persoalan teknis terkait Standar Operasional Prosedur Kerja (SOP-K), Sumber Daya Manusia serta anggaran juga tidak dapat luput dari perhatian, mengingat dari pengalaman yang pernah terjadi penyelesaian hal tersebut memakan waktu hingga 2 tahun.

## SUMBER

CNNIndonesia.com, 15 April 2021; SindoNews, 15 April 2021.